

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu berpengaruh besar terhadap sebuah perusahaan, salah satunya di bidang dunia usaha. Dengan ini dapat dilihat dengan semakin bertambahnya persaingan antar perusahaan. Dimana dalam kondisi seperti ini semua perusahaan harus bisa berusaha mempertahankan dalam mengembangkan usahanya sebaik mungkin. Di tiap-tiap perusahaan mempunyai strategi dalam mengembangkan perusahaannya dengan caranya tersendiri dan diimbangi dengan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat perusahaanpun harus mampu mengikuti perkembangan tersebut dengan sangat cepat dan tepat agar dapat mempertahankan usahanya, namun keterbalikan dengan itu jika perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan ekonomi maka perusahaan tersebut bisa saja mengalami penurunan drastis dalam usahanya bahkan lebih parahnya bisa saja mengalami kebangkrutan. Hal ini berlaku terhadap semua perusahaan termasuk pada sub sektor perdagangan eceran pun juga berlaku.

Sunyoto (2015) berpendapat bahwa menjual suatu barang atau jasa secara langsung kepada pelanggan akhir dalam penyaluran barang sebagai inti dari distribusi disebut perdagangan eceran. Dan pendapat dari Toyip dalam Edwin Japriyanto (2012) usaha eceran merupakan suatu kegiatan dimana menyertakan penjualan barang dan jasa yang dilakukan penjualan langsung kepada konsumen.

Simpulannya pedagang eceran merupakan orang atau keseluruhan usaha yang memperdagangkan produk atau barang terhadap konsumen yang digunakan untuk mencukupi keperluan setiap hari serta untuk memperoleh laba atau

keuntungan. Karena keperluan masyarakat yang tergolong banyak maka perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang cukup besar. Dengan begitu perusahaan banyak yang mendaftarkan di Bursa Efek Indonesia supaya saham perusahaan bisa dibeli oleh penanam modal (investor).

Perkembangan Bursa Efek Indonesia yang cepat, maka tidak bisa terlepas dari posisi penanam modal (investor) yang melangsungkan persetujuan jual beli di Bursa Efek Indonesia. Di dalam Bursa Efek Indonesia terpecah dan membentuk sembilan (9) sektor salah satunya yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi. Dalam sektor tersebut memuat sub sektor perdagangan eceran. Perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 27 perusahaan.

Kinerja dalam perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang telah tercatat di Bursa Efek Indonesia semakin mudah untuk dipelajari bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu dengan menggali sebuah informasi tentang laporan kinerja keuangan perusahaan. Salah satu dalam kinerja perusahaan yaitu kemampuan perusahaan untuk mendapatkan sebuah keuntungan. Perusahaan yang mampu di katakan sukses yaitu perusahaan yang bisa memenangkan persaingan dan mendapatkan laba yang maksimal. Laba melambangkan kekuatan utama dari sebuah perusahaan. Kenaikan laba yang baik akan menjunjung tinggi dalam jalannya sebuah perusahaan. Dan akan mampu mengantisipasi besarnya deviden yang akan di bayar kedepannya (Taruh,2012).

Di dalam perusahaan ada hal-hal yang perlu diperhatikan supaya perusahaan dapat mengalami kemajuan, selain itu perusahaan diharapkan bisa mengalami kenaikan di setiap periodenya dengan cara mempertimbangkan laba hingga dapat

mencapai yang perusahaan inginkan untuk periode kedepannya. Perusahaan dapat melakukan pertimbangan laba dengan menganalisa data laporan keuangan perusahaan. Menganalisa laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan serta interpretasi melalui rasio keuangan. Dengan adanya analisa rasio keuangan maka dapat membantu para pelaku bisnis dan pihak pemerintah dalam menanggulangi kondisi keuangan perusahaan dimasa lampau ataupun masa ini dan bisa menaksir penghasilan atau keuntungan kedepannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rasio Gross Profit Margin (GPM), Operating Income To Total Liabilities (OITL), dan Working Capital To Total Asset (WCTA).

Gross Profit Margin (GPM) yaitu salah satu rasio profitabilitas yang menurut peneliti berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Gross Profit Margin (GPM) mengindikasikan pada tingkat kembalian keuntungan kotor terhadap penjualan bersih. Dengan adanya Gross Profit Margin (GPM) dapat mengetahui seberapa besarkah penjualan yang didapat dari menjual produk bisa menghasilkan laba kotor.

Operating Income To Total Liabilities (OITL) yaitu salah satu rasio leverage (solvabilitas) yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Operating Income To Total Liabilities adalah rasio yang dapat digunakan untuk melihat sejauh manakah kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajiban. Didalam kemampuan perusahaan ini dapat diukur dari jumlah laba operasional. Menurut pendapat Hery (2015) Operating Income To Total Liabilities dihitung dari hasil pembagian antara laba operasional dengan total kewajiban.

Working Capital To Total Asset (WCTA) yaitu salah satu dari rasio likuiditas. Menurut pendapat Nelson (2014) Working Capital To Total Asset

adalah rasio modal kerja (aktiva lancar dikurangi dengan kewajiban lancar) terhadap total aktiva. Untuk mendapatkan sebuah laba perusahaan maka membutuhkan suatu modal kerja. Dengan modal kerja yang besar bisa membawa dampak bagi perusahaan terkait dengan peningkatan aset yang dimilikinya dengan begitu kegiatan operasional di perusahaan tersebut bisa berjalan menjadi lebih baik.

Dari keterangan yang di dapat dari laporan keuangan yang didapat dari idx, pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 adalah berikut ini :

Tabel 1.1 Pertumbuhan Laba Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran

No.	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Laba			
		2017	2018	2019	2020
1.	ACES	0,1055	0,2505	0,0485	(0,2856)
2.	ECII	(0,6962)	(1,9514)	2,5674	(1,6162)
3.	GLOB	(0,8758)	0,4578	0,8576	0,2739
4.	KIOS	(1,2602)	(0,4691)	(4,4163)	6,8543
5.	KOIN	0,4011	(0,3154)	0,8657	(3,2058)
6.	MCAS	2,6809	24,1222	(0,1671)	(0,9190)
7.	MKNT	1,4682	(1,0381)	83,9402	(0,4763)
8.	RANC	(0,0374)	0,3259	0,1100	0,3703
9.	SONA	(4,7087)	1,2835	(0,3659)	(2,6802)
10.	TRIO	(0,6239)	(0,9100)	5,3039	1,5676

Sumber : idx.com yang telah diolah

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 mengalami naik turun disetiap tahunnya. Pertumbuhan laba yang naik turun maka mampu memunculkan suatu permasalahan yaitu perusahaan

tersebut mengalami kekurangan suatu daya tarik dalam pasar modal. Hal ini dapat memicu investor kurang percaya akan kinerja perusahaan ke depannya dengan begitu para investor akan memutuskan untuk menjauhi berinvestasi di perusahaan tersebut. Yang diharapkan sebuah perusahaan yaitu dapat mengalami peningkatan pertumbuhan laba dari setiap tahunnya. Akan tetapi dengan apa yang akan diinginkan dan diharapkan masih berbeda jauh. Sedangkan jika perusahaan memiliki suatu pertumbuhan laba yang dikatakan tinggi maka kemakmuran pemegang saham pun juga akan ikut tinggi.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka judul yang di ambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities Dan Working Capital To Total Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Studi Kasus : Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah Gross Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?
- b. Apakah Operating Income To Total Liabilities berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?

- c. Apakah Working Capital To Total Asset berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?
- d. Apakah Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset bersama-sama berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020 ?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Operating Income To Total Liabilities terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Working Capital To Total Asset terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset terhadap

Pertumbuhan Laba pada perusahaan sub sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 – 2020.

## 2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya perumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini memberikan beberapa manfaat antara lain :

a. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah literatur atau kepustakaan serta dapat memberikan pemahaman dan pemikiran yang berhubungan dengan bidang keuangan khususnya tentang pertumbuhan laba.

b. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbanyak suatu pengetahuan terkait pertumbuhan laba serta pengaruhnya terhadap rasio Gross Profit Margin, Operating Income To Total Liabilities, dan Working Capital To Total Asset perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk sumber referensi selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Serta memperluas pemahaman tentang pertumbuhan laba.

d. Bagi Perusahaan

Diharapkan agar bisa membantu untuk menentukan keputusan serta strategi rencana dalam meningkatkan pertumbuhan laba di perusahaan kedepannya.